

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada zaman sekarang ini banyak perusahaan yang bersaing dalam bidang industri maupun dibidang jasa. Salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang industri adalah pembuatan kandang baterai, yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang bisa untuk diperjual belikan demi mendapatkan keuntungan pada perusahaan. Dalam suatu perusahaan, ada berbagai macam departemen yang sangat berperan penting demi tercapainya target perusahaan tersebut. Salah satunya pada bidang pengendalian bahan baku. Karena apabila bahan baku tidak tersedia maka perusahaan tidak bisa memproduksi produk dan akan mengakibatkan dampak buruk bagi perusahaan tersebut.

Bahan baku (*Raw Material*) merupakan prioritas utama dan sangat penting bagi suatu industri dalam proses produksinya. Hal ini menjadikan banyak perusahaan melakukan berbagai metode untuk mengelola persediaan bahan baku. Untuk melaksanakan pengadaan bahan bakuyang diperlukan dalam proses produksi, perusahaan perlu mengadakan pembelian bahan baku. Prosedur dan cara pembelian bahan baku yang baik dan sesuai dengan kondisi perusahaan akan sangat menunjang kegiatan produksi. Maka dari itu perusahaan harus menentukan jumlah bahan bakuyang optimal dengan maksud agar jumlah pembelian dapat mencapai biaya persediaan minimum. Jika suatu perusahaan tidak merencanakan dan mengendalikan bahan baku maka akan terjadi kekurangan atau kelebihan bahan baku. Apabila sebuah perusahaan mengalami kekurangan bahan baku maka proses produksi pasti akan terhambat dan terhenti yang akan mengakibatkan tidak tercapainya rencana proses produksi perusahaan pada hari itu. Namun apabila perusahaan mengalami kelebihan bahan baku juga akan berdampak buruk terhadap perusahaan, dampak nya seperti menambah biaya penyimpanan dan berkurangnya kualitas bahan baku yang akan digunakan.

PT. Pelita Logam Service adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri logam dan plastik. Di perusahaan ini menghasilkan beberapa produk diantaranya tali plastik, pipet, kantong plastik dan salah satu produk utamanya adalah kandang baterai. Kandang baterai adalah kandang yang

umumnya digunakan untuk pemeliharaan ayam petelur. Seiring berkembangnya perusahaan permintaan produk semakin meningkat, akan tetapi untuk memenuhi permintaan tersebut perusahaan sering kali mengalami kendala bahkan sampai perusahaan tersebut berhenti produksi untuk sementara waktu. Salah satu penyebabnya adalah karena bahan baku yang ada diperusahaan tidak memenuhi target dalam proses produksi karena sebelumnya perusahaan hanya menyetok bahan baku dalam jumlah kecil bahkan sering bahan baku tidak tersedia pada gudang penyimpanan bahan baku.

Untuk menentukan jumlah bahan baku yang optimal maka dilakukanlah pengendalian persediaan bahan baku. Adapun pengertian persediaan bahan baku adalah bahan baku atau bahan tambahan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk digunakan dalam aktifitas proses produksi, sebab persediaan material menjadi komponen utama dari pembuatan suatu produk. Pada prinsipnya semua perusahaan yang melaksanakan proses produksi akan menyelenggarakan persediaan bahan baku untuk kelangsungan proses produksi dalam perusahaan tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dinyatakan bahwa PT. Pelita Logam Service belum menerapkan tentang pengendalian bahan baku karena masih menggunakan data sebelumnya. Oleh karena itu perusahaan harus menerapkan metode EOQ untuk mengatur sistem persediaan bahan bakunya agar proses produksi serta penyimpanan bahan baku dapat berjalan lancar. Karena apabila perusahaan tidak mempunyai persediaan bahan baku, sedangkan bahan baku yang dipesan belum datang maka pelaksanaan proses produksi dalam perusahaan tersebut akan terganggu dan mengakibatkan terhentinya proses produksi tersebut. Akan tetapi persediaan bahan baku dalam jumlah besar tersebut akan mengakibatkan terjadinya biaya yang besar pula dan akan mengurangi keuntungan pada perusahaan. Disamping itu resiko kerusakan terhadap bahan baku juga akan bertambah besar apabila persediaan bahan baku dalam jumlah yang besar.

Metode EOQ (Economy Order Quantity) merupakan metode yang digunakan untuk menentukan jumlah pembelian bahan mentah pada setiap kali

pesan dengan biaya yang paling rendah. Metode EOQ dipilih karena dapat menentukan jumlah pesanan bahan baku yang paling ekonomis untuk satu kali pemesanan. Dan setelah itu dicarilah besar total biaya persediaan bahan baku yang harus dikeluarkan perusahaan, serta besar *safety stock* yang ideal yang harus disediakan perusahaan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menentukan jumlah bahan baku yang dibutuhkan perusahaan.
2. Untuk menentukan total biaya persediaan bahan baku perusahaan yang harus dikeluarkan.
3. Untuk menentukan kapan akan dilakukan pemesanan kembali bahan baku.
4. Untuk menentukan jumlah persediaan pengaman (*safety stock*) bahan baku yang harus disediakan perusahaan.

### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan-batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini membahas tentang persediaan pada departement material produk kandang baterai.
2. Data yang digunakan adalah data pemakaian bahan baku selama enam bulan sebelumnya.
3. Perencanaan kebutuhan baku dilakukan untuk 12 bulan kedepan dimulai dari bulan Oktober 2019 sampai dengan September 2020.

### **1.5 Asumsi Dasar**

Beberapa asumsi yang digunakan dalam penelitian:

1. Diasumsikan *Leadtime* waktu pengiriman bahan baku konstan.
2. Diasumsikan Biaya pemesanan bersifat konstan.
3. Diasumsikan Tenaga kerja dan sumber daya lainnya berjalan lancar.
4. Diasumsikan Pengiriman bahan baku berjalan dengan lancar sesuai dengan permintaan PT. Pelita Logam Service.

## **1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Adapun sistematika dalam penulisan laporan kerja praktek ini dapat dilihat pada uraian berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan gambaran umum tentang penelitian, yang didalamnya terdapat latar belakang masalah yang membahas mengenai garis besar (*general*) permasalahan yang terjadi diperusahaan dan apa yang mendasari pengambilan topik, rumusan masalah yang berisi permasalahan secara spesifik serta solusi yang ditawarkan (metode/kaidah) dan alasan penggunaan metode terkait, tujuan penelitian berisi sasaran terstruktur dan dapat diukur sehingga bisa diwujudkan, batasan dan asumsi yang menjelaskan ruang cakupan penelitian sehingga pembahasan tidak akan melebar dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN LITERATUR**

Berisikan tentang teori-teori serta berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yang dapat membantu dan mendukung dalam proses pemecahan masalah.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Menguraikan langkah-langkah mengenai kerangka penelitian, dari awal sampai akhir proses penyusunan laporan penelitian.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Berisikan tentang data yang diperoleh dari hasil *survey* pada PT. Pelita Logam Service yang kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan perhitungan yang telah ditetapkan.

### **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Berisikan evaluasi dan pembahasan terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

### **BAB VI KESIMPULAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

## **DAFTAR PUSTAKA**